

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Membangun usaha tidak cukup hanya dengan modal yang besar serta tekad yang cukup, tetapi adalah sangat penting dan perlu dilakukan adanya suatu sistem perencanaan yang terintegrasi, sistem pengendalian yang baik dan didukung dengan tenaga yang profesional, dalam bidangnya masing-masing.

Suatu perencanaan yang baik apabila dapat menunjukkan rencana dari setiap bagian yang ada dalam perusahaan, dan dibuat berdasarkan kebutuhan pada akhir periode maka setiap pimpinan bagian akan bertanggung jawabkan pekerjaannya sesuai dengan rencana yang dibuatnya.

Keberhasilan dalam melaksanakan rencana tersebut dapat diukur dengan adanya sistem pelaporan yang disampaikan secara teratur oleh setiap jenjang manajemen yang ada dalam perusahaan secara teratur dalam setiap periode, atau paling tidak sekali dalam satu tahun, yaitu pada penutupan tahun buku, laporan yang dimaksud dapat dilakukan dalam bentuk kuantitatif dan kualitatif, akan dievaluasi serta dianalisa untuk mengetahui kondisi perusahaan pada saat ini, sesuai laporan yang di buat yang didasarkan pada perencanaan pada awal setiap periode pekerjaan.

Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan agar perusahaan tetap bertahan yaitu dengan menginterpretasikan atau menganalisa keuangan yang bertujuan untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan dari tahun ketahun pada perusahaan yang bersangkutan. Dengan menganalisa laporan keuangan dari perusahaan akan dapat diketahui perkembangan usaha yang telah dicapai diwaktu-waktu lalu dan waktu-waktu yang sedang berjalan.

Dengan demikian dapat diketahui kelemahan-kelemahan dari perusahaan serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik hasil analisa yang dapat digunakan oleh pemilik atau manajer perusahaan untuk perbaikan penyusunan rencana dan aturan yang akan dilakukan di waktu yang akan datang.

Mengetahui kondisi kesehatan perusahaan juga sangat penting dilakukan oleh investor, bankers, maupun kreditor dalam mengambil keputusan-keputusan investasi dan kreditnya, mereka ini berkepentingan terhadap prospek keuntungan dimasa mendatang perkembangan perusahaan dan untuk mengetahui jaminan investasi serta kondisi kerja, dari hasil analisis laporan keuangan tersebut, investor, bankers, dan kreditor akan dapat menentukan langkah-langkah yang ditempuh.

Pemerintah sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan disamping untuk menentukan besarnya pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan juga sangat diperlukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dinas perindustrian, perdagangan dan tenaga kerja sebagai dasar perencanaan pemerintahan.

Pentingnya dalam menganalisa suatu laporan keuangan secara menyeluruh adalah untuk melihat perbandingan-perbandingan saldo-saldo yang dipandang berkaitan yang dapat mencerminkan posisi keuangan perusahaan serta kinerja perusahaan tersebut seperti bagaimana likuiditas keuangan perusahaan tersebut. Kemampuan perusahaan tersebut dalam melunasi utangnya serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan hal lainnya. Baik itu merupakan suatu kemajuan ataupun suatu kemunduran perbandingan ini lah yang lebih dikenal dengan istilah rasio-rasio.

Disamping itu bukan rahasia lagi bahwa perusahaan-perusahaan, diperusahaan berkembang menggunakan utang sebagai penggerak perusahaan, namun penggunaan utang ini dapat menjadi bumerang bagi perusahaan itu sendiri karena di satu sisi penggunaan utang ini dapat memacu kinerja perusahaan, tetapi di sisi lain hal ini dapat menjerumuskan perusahaan dalam membelenggu lilitan utang di perusahaan tersebut dapat mengalami kondisi kesulitan keuangan dan bahkan dapat juga mengalami kebangkrutan.

Oleh karena itu, selain analisis laporan keuangan, perlu juga dilakukan analisis kebangkrutan terhadap laporan keuangan perusahaan yang ditunjukkan untuk dapat mengindikasikan terjadinya kondisi dimana sebuah perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan kemungkinan kebangkrutan sehingga dapat diketahui bagaimana kelangsungan perusahaan dimasa yang akan datang, dengan melihat pentingnya laporan keuangan pada suatu perusahaan terlebih lagi bagi pemimpin perusahaan maka penulis mengambil judul **“Analisis Laporan**

**Keuangan dan Indikator Kebangkrutan Untuk Menilai Kinerja Keuangan untuk Tahun 2002 sampai dengan 2006 Pada PT. Jembo Cable Company Tbk”.**

**B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah**

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi permasalahan yang akan diteliti adalah untuk menganalisa apakah perusahaan ini mempunyai indikator kebangkrutan yang mempengaruhi kelangsungan usaha perusahaan ini, dengan menganalisa laporan keuangan dan analisis rasio-rasio keuangan perusahaan, serta memprediksi kebangkrutan dengan Analisis Z- skor.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut penulis hanya membatasi masalah sebagai berikut.

- a. Data laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi berdasarkan data lima tahun kebelakang yaitu tahun 2002 sampai dengan tahun 2006
- b. Analisis rasio keuangan yang terdiri dari:
  - (1) Analisis rasio likuiditas,
  - (2) Analisis rasio solvabilitas,
  - (3) Analisis rasio profitabilitas,

(4) Analisis rasio aktivitas.

Dimana ke empat analisis rasio ini akan dihitung dan di susun kedalam suatu rumus untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan, rumus ini adalah z-skor yang telah di kembangkan oleh Edward I Altman.

### **C. Perumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah yang akan dikemukakan oleh penulis sebagai dasar bahan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana laporan keuangan ini telah menjadi informasi yang baik dan berguna bagi pihak yang berkepentingan pada PT Jembo Cable Company Tbk ?
2. Bagaimana kinerja dan posisi keuangan PT Jembo Cable Company Tbk berdasarkan analisa rasio-rasio keuangan yang terdiri dari rasio, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas?
3. Apakah terjadi peluang indikator kebangkrutan dalam PT Jembo Cable Company Tbk?
4. Bagaimana kelangsungan PT Jembo Cable Company Tbk setelah melihat dari periode 2002 sampai dengan 2006 dan dengan menggunakan analisis diskriminan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang disebutkan diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah laporan keuangan ini telah memberikan informasi yang baik dan berguna bagi pihak yang berkepentingan di dalam PT Jembo Cable Company Tbk.
2. Untuk mengetahui Bagaimana kinerja dan posisi keungan PT Jembo Cable Company Tbk dilihat dari periode 2002 sampai dengan 2006 berdasarkan analisa rasio keuangan yaitu, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.
3. Untuk mengetahui indikator kebangkrutan yang mungkin saja terjadi di dalam PT Jembo Cable Company Tbk.
4. Untuk mengetahui kelangsungan PT. Jembo Cable Company Tbk setelah di analisa dari periode 2002 sampai dengan 2006 dan dengan menggunakan analisis Z skor.

#### **E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis berharap dapat memberikan manfaat dan kegunaan-kegunaan sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai penambah pengetahuan sekaligus guna mempraktekan pengetahuan yang telah di peroleh peneliti selama mengikuti perkuliahan.

2. Memberikan pelatihan dalam proses belajar mengenal dunia usaha secara praktek.
3. Hasil penelitian diharapkan akan menjadi bahan masukan yang dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan yang di anggap perlu guna meningkatkan perkembangan keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.
4. Diharapkan juga bahwa penulisan ini juga akan memberikan manfaat bagi manajemen, mengenai cara membuat analisis laporan keuangan, juga dapat dijadikan sebagai alat pengendalian dan pengawasan operasional dimasa mendatang.
5. Sebagai bahan referensi bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.
6. Hasil penelitian dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pembaca serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan.

#### **F. Sistematika Penelitian**

Dalam rangka memudahkan pembahasan dan memberikan uraian yang lebih rinci dan lebih terarah, skripsi ini dibagi ke dalam lima bab yang masing-masing bab terdiri atas sub bab.

Sistematika penulisan dalam menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan latar belakang pemilihan judul, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan

penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini di uraikan mengenai pengertian laporan keuangan tujuan laporan keuangan, pemakai laporan keuangan, komponen laporan keuangan, proses terjadi laporan keuangan, pengertian rasio keuangan, kegunaan rasio-rasio keuangan, penggunaan analisis rasio, jenis analisis rasio keuangan, analisis indikator kebangkrutan, indikator untuk menilai kesulitan keuangan, indikator kebangkrutan, analisis kesehatan keuangan, medel z-skor sebagai alat bantu indikasi kemungkinan kebangkrutan, dan kerangka pemikiran.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan definisi operasional variabel.

## **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini membahas mengenai gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan bidang usaha perusahaan struktur organisasi perusahaan dan uraian pekerjaan.

## **BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dilakukan pengolahan data-data yang ada melalui rasio-rasio keuangan, setelah itu akan dilanjutkan dengan analisa dan



pembahasan terhadap hasil pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga di harapkan analisa yang dihasilkan dapat membantu tercapainya penulisan skripsi ini.

## **BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan serta pertimbangan bagi pihak perusahaan guna menentukan kebijakan yang akan di tempuh kemudian hari.